

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**



**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**



PT Humpuss

Intermoda Transportasi Tbk.

Mangkuluhur City Tower One 27th Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12190 Phone : (62-21) 509 33155 Fax : (62-21) 509 66344

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama | : Kemal Imam Santoso |
| Alamat Kantor | : Mangkuluhur City Tower One 27th Floor
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12190 |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Cilandak Dalam / 4-A RT.008 RW.001
Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : (021) 50933155 |
| Jabatan | : Direktur Utama |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak.;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Mei 2022

Atas Nama dan mewakili Direksi



Kemal Imam Santoso
Direktur Utama

**PT HUMPUS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3
Laporan Laba Rugi komprehensif Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 61

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	3f,3q,5	22,677,325	19,112,521
Piutang usaha :	3q,7		
- Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$3.608.073; (2021: AS\$3.946.197)		12,844,230	12,108,614
- Pihak berelasi	3d,7	2,470,898	2,959,792
Persediaan	3g,8	4,180,475	3,845,261
Pajak dibayar di muka	29a	2,154,650	729,693
Biaya dibayar di muka	9	1,116,001	627,297
Aset keuangan lancar lainnya	3q,10	3,935,731	3,891,683
Aset lancar lainnya	3q,11	500,945	317,510
Total aset lancar		<u>49,880,255</u>	<u>43,592,371</u>
Aset tidak lancar			
Dana yang dibatasi penggunaannya	3f,3r,6	1,168,786	2,492,486
Pinjaman kepada pihak berelasi	3d,38	9,722,000	9,722,000
Piutang kepada pihak yang berelasi	3d,38	2,523,843	2,342,734
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar AS\$233.077.689 (2021: AS\$228.073.509)	3h,3i 3j,14	128,646,345	126,095,791
Aset hak guna,neto	3k,15	23,504,637	26,936,690
Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$87.188 (2021: AS\$87.188)		809,203	-
Penyertaan saham, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$149.004.251	13	7,269,074	7,269,074
Uang jaminan	3r,16	4,476,190	3,594,715
Aset pajak tangguhan	29d	129,132	102,095
Aset tidak lancar lainnya	17	856,689	1,435,125
Total aset tidak lancar		<u>179,105,899</u>	<u>179,990,710</u>
TOTAL ASET		<u>228,986,154</u>	<u>223,583,081</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha	3q,18	10,796,502	9,160,376
Utang pajak	3n,29b	5,977,121	4,535,193
Utang lain-lain	3q,19	2,361,863	2,918,548
Liabilitas imbalan kerja			
Jangka pendek	3p,20	67,373	84,267
Beban yang masih harus dibayar	3q,21	12,409,070	10,651,802
Uang muka dari pihak ketiga	22	1,000,143	673,113
Pendapatan ditangguhkan	3q,23	-	37,906
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3d,25	1,851,250	2,896,797
Pinjaman bank jangka pendek		1,863,261	1,892,903
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :			
- Liabilitas sewa	3q,3k,25	9,128,427	7,851,694
- Pinjaman bank jangka panjang	3q,26	11,212,854	11,509,154
Total liabilitas jangka pendek		<u>56,667,864</u>	<u>52,211,753</u>
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas keuangan			
jangka panjang lainnya	3q,30	52,770,114	52,770,114
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
- Liabilitas sewa	3q,3k,25	19,967,215	23,982,879
- Pinjaman bank jangka panjang	3q,26	10,371,902	9,605,521
- Pinjaman dari pihak ketiga	28	19,442,397	19,442,397
Liabilitas imbalan kerja			
jangka panjang	3p,27	2,128,532	2,040,153
Total liabilitas jangka panjang		<u>104,680,160</u>	<u>107,841,064</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>161,348,024</u>	<u>160,052,817</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal			
Rp50 (angka penuh) per saham			
Modal dasar - 18.644.734.616 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.101.084.801 saham	33	95,964,635	95,964,635
Tambahkan modal disetor	34	(29,968,401)	(29,968,401)
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali		7,839,866	7,839,866
Pendapatan komprehensif lainnya	3e,3q,37	(41,711,890)	(42,021,451)
Saham treasuri	3u,33a	(8,959,424)	(8,959,424)
Saldo laba/(akumulasi rugi) sebesar AS\$95.470.428 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per 31 Desember 2015 :			
- Ditentukan penggunaannya	33d	80,000	80,000
- Belum ditentukan penggunaannya	33d	21,949,905	18,591,325
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		45,194,691	41,526,550
Kepentingan non-pengendali	3b,31	22,443,439	22,003,714
TOTAL EKUITAS		67,638,130	63,530,264
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		228,986,154	223,583,081

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Mar 2021</u>
Pendapatan Usaha	3d,3o,40	25,739,343	17,885,575
Beban Pokok Usaha	3o,42	16,988,361	16,162,687
		<hr/>	<hr/>
Laba/(Rugi) Bruto		8,750,982	1,722,888
Beban Usaha :			
Penjualan	43	(123,793)	(147,931)
Umum dan administrasi	43	(2,656,489)	(2,059,675)
Pendapatan operasi lainnya	44	101,153	576,116
Beban operasi lainnya	45	(942,168)	(57,755)
		<hr/>	<hr/>
Total Beban Usaha		(3,621,297)	(1,689,245)
		<hr/>	<hr/>
Laba/(Rugi) Usaha		5,129,685	33,643
Pendapatan keuangan	46	28,873	391,680
Biaya keuangan	46	(704,221)	(809,478)
		<hr/>	<hr/>
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan		4,454,337	(384,155)
Beban Pajak Final	29c	(299,677)	(208,655)
		<hr/>	<hr/>
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		4,154,660	(592,810)
Beban Pajak Penghasilan, neto	3n,29c	(180,441)	(46,600)
		<hr/>	<hr/>
Laba Periode Berjalan		3,974,219	(639,410)
(Rugi)/Pendapatan Komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3e, 37	309,561	(87,944)
		<hr/>	<hr/>
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		4,283,780	(727,354)
		<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Mar 2021</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		3,358,580	(730,979)
Kepentingan non-pengendali	3b,31	<u>615,639</u>	<u>91,569</u>
		<u>3,974,219</u>	<u>(639,410)</u>
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		3,668,141	(818,923)
Kepentingan non-pengendali	3b,31	<u>615,639</u>	<u>91,569</u>
		<u>4,283,780</u>	<u>(727,354)</u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dinyatakan dalam nilai penuh AS Dolar per saham)			
	3t,32	<u>0.00049</u>	<u>(0.00011)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

	Saldo laba							Total ekuitas	
	Modal Saham	Tambahan modal disetor	Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali	Pendapatan komprehensif lainnya	Saham yang diperoleh kembali	Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		Keperentingan non-pengendali
Saldo 1 Januari 2021	95,964,635	(29,968,401)	(128,803)	(37,729,066)	(8,959,424)	80,000	32,561,400	16,189,772	68,010,113
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(730,979)	91,569	(639,410)
Rugi komprehensif lainnya	-	-	-	(87,944)	-	-	-	-	(87,944)
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	(38,303)	(38,303)
Saldo 31 Maret 2021	95,964,635	(29,968,401)	(128,803)	(37,817,010)	(8,959,424)	80,000	31,830,421	16,243,038	67,244,456
Saldo 1 Januari 2022	95,964,635	(29,968,401)	7,839,866	(42,021,451)	(8,959,424)	80,000	18,591,325	22,003,714	63,530,264
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3,358,580	615,639	3,974,219
Rugi komprehensif lainnya	-	-	-	309,561	-	-	-	-	309,561
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	(175,914)	(175,914)
Saldo 31 Maret 2022	95,964,635	(29,968,401)	7,839,866	(41,711,890)	(8,959,424)	80,000	21,949,905	22,443,439	67,638,130

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Mar 2021</u>
Arus kas dari aktivitas operasi:		
Penerimaan kas dari pelanggan	25,343,690	17,934,300
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(17,496,849)	(16,941,682)
Pembayaran bunga	(704,222)	(809,479)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(483,255)	(258,450)
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>6,659,364</u>	<u>(75,311)</u>
Arus kas dari aktivitas investasi:		
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	-
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	(54,103)
Perolehan aset tetap	(3,450,000)	-
Uang muka pengedokan	-	(2,887,556)
Penerimaan pendapatan bunga	57,745	417,153
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(3,392,255)</u>	<u>(2,524,506)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan:		
Pinjaman bank jangka panjang:		
Penerimaan	3,225,835	102,937
Pembayaran	(1,987,627)	(4,865,579)
Kenaikan/(penurunan) dana yang dibatasi penggunaannya	1,323,700	116,500
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2,064,297)	(2,550,107)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(17,474)	(9,763)
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>480,137</u>	<u>(7,206,012)</u>
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(182,442)	(47,786)
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	<u>3,564,804</u>	<u>(9,853,615)</u>
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>19,112,521</u>	<u>21,928,303</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>22,677,325</u>	<u>12,074,688</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Anggaran Dasar PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("perseroan") telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 13 tanggal 27 Mei 2015, sehubungan dengan penyesuaian atas beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0945597 tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58 tanggal 12 Juli 2018. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan dan entitas anaknya (secara kolektifi disebut sebagai "Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Grup juga menyediakan anak buah kapal, jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal, jasa keruk, dan jasa penyimpanan regasifikasi terapung.

Perseroan adalah entitas induk dari Grup.

b. Penawaran Umum Efek perseroan dan Aksi Korporasi Kegiatan perseroan lainnya

Ringkasan aksi korporasi perseroan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Kegiatan perseroan</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Tanggal</u>
Penawaran umum perdana pencatatan sebagian saham perseroan	74,000,000	24 November 1997
Pencatatan saham perseroan di Bursa Efek Jakarta	376,000,000	15 Desember 1997
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (stock split)	1,800,000,000	19 Desember 2005
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (stock split)	2,250,000,000	13 September 2007
Pembagian dividen saham	161,183,654	30 Desember 2008
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108,349,056	27 Desember 2013
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2,331,552,091	15 Desember 2014
Total	<u>7,101,084,801</u> *	

* Total ini termasuk 263.494.375 saham yang dibeli kembali.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

31 Maret 2022

Komisaris Utama	Abdul Rachim Sofyan
Komisaris	Tonny Aulia Achmad
Direktur Utama	Kemal Imam Santoso
Direktur	Dedi Hidayana

31 Desember 2021

Komisaris Utama	Abdul Rachim Sofyan
Komisaris	Tonny Aulia Achmad
Direktur Utama	Kemal Imam Santoso
Direktur	Dedi Hidayana

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2022

Ketua	Tonny Aulia Achmad
Anggota	HM Roy Sembel
Anggota	Mirawati Sudjono

31 Desember 2021

Ketua	Tonny Aulia Achmad
Anggota	HM Roy Sembel
Anggota	Tammy Meidharma Sumarna

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 21 Maret 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK/DEKOM-HIT/III/2022 tanggal 15 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Sekretaris Perseroan adalah Okty Saptarini Minanti berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 November 2018.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 1 Desember 2017, Direksi memutuskan pengangkatan Kastam Priyatna sebagai Kepala Departemen Audit Internal. Pada tanggal 2 Februari 2022, Dani Ardiansyah menggantikan Kastam Priyanta sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan mempekerjakan 232 karyawan dan 1.851 awak kapal (734 milik Perseroan dan 885 milik pihak ketiga yang dikelola Perseroan) (2021, Perseroan mempekerjakan 223 karyawan dan 1.596 awak kapal) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 Mei 2022.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak, Domisili, dan Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi Secara Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif		Total Aset Sebelum Eliminasi	
		31 Mar 2022	31 Des 2021	31 Mar 2022	31 Des 2021
Pemilikan langsung					
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") Indonesia Jasa sewa kapal	2004	100%	100%	AS\$85.316.170	AS\$81.633.671
PT MISI Utama Internasional ("MISI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal	2016	100%	100%	AS\$18.250.606	AS\$18.242.226

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI (LANJUTAN)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak, Domisili, dan Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi Secara Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif		Total Aset Sebelum Eliminasi	
		31 Mar 2022	31 Des 2021	31 Mar 2022	31 Des 2021
Pemilikan tidak langsung melalui HTK					
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal	2012	99%	99%	AS\$29.927.311	AS\$29.553.346
PT Hateka Trans Internasional ("HTI2") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	99%	99%	AS\$82.183.001	AS\$82.182.655
PT PCS Internasional ("PCSI") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	99%	99%	AS\$9.458.913	AS\$9.467.546
PT OTS Internasional ("OTSI") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	99%	99%	AS\$24.935.013	AS\$27.441.048
PT GTS Internasional ("GTSI") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	85%	85%	AS\$67.220.260	AS\$68.182.243
PT Hutama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	99%	99%	AS\$45.426.283	AS\$44.536.414
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal	2016	43%	43%	AS\$29.485.072	AS\$28.014.815
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal	2015	81%	81%	AS\$40.287.863	AS\$38.009.122
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal	2016	85%	85%	AS\$2.426.261	AS\$1.924.933
PT Hutama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia Jasa sewa kapal	2016	100%	100%	AS\$13.542.914	AS\$10.326.086
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia Jasa sewa kapal	2017	100%	100%	AS\$953.746	AS\$957.557
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Jasa perdagangan bahan bakar	2018	85%	85%	AS\$19.502.756	AS\$18.630.052
PT Anoa Regas ("Anoa") Indonesia Jasa manajemen	2020	85%	85%	AS\$8.167.474	AS\$8.744.514
PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") Indonesia Jasa dan industri lepas pantai	2020	85%	85%	AS\$28.909.644	AS\$ 31.459.764
Pemilikan tidak langsung melalui MISI					
PT MCS Internasional ("MCSI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal	2016	100%	100%	AS\$1.691.409	AS\$2.031.395
PT ETSI Hutama Maritim ("ETSI") Indonesia Jasa pelatihan awak kapal	2016	100%	100%	AS\$190.312	AS\$137.920
PT LIS Internasional ("LISI") Indonesia Jasa sewa kapal	2016	100%	100%	AS\$7.269.705	AS\$5.955.552

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI (LANJUTAN)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak, Domisili, dan Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi Secara Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif		Total Aset	
		31 Mar 2022	31 Des 2021	31 Mar 2022	31 Des 2021
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") Indonesia Jasa sewa kapal	2004	100%	100%	AS\$19.791.882	AS\$19.714.015
PT Energi Maritim Indonesia ("EMI") Indonesia Jasa transportasi air	2015	100%	100%	AS\$1.316.140	AS\$1.316.140
PT CTS Internasional ("CTSI") Indonesia Jasa transportasi air	2012	100%	100%	AS\$17.520	AS\$17.520

Transaksi Penawaran Umum Efek pada Entitas Anak:

Berdasarkan Akta Notaris No. 105 tertanggal 14 Juni 2021, para pemegang saham GTSI memutuskan dan menyetujui perubahan status GTSI dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama GTSI menjadi PT GTSI Internasional Tbk.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, GTSI mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-163/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 15.819.142.767 saham biasa dengan nominal saham sebesar Rp50 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp100 per saham. Pada tanggal 7 September 2021, saham GTSI telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-06410/BEI.PP2/09-2021 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 6 September 2021. GTSI memperoleh dana IPO sebesar AS\$15.662.243 (setelah dikurangi biaya penerbitan saham), sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada GTSI berubah dari 99% menjadi 85%. Sehingga Grup masih mempunyai kendali atas GTSI.

Atas transaksi ini Perusahaan mencatatkan selisih transaksi kepemilikan non-pengendali sebesar:

Hasil dari IPO 15,2% kepemilikan saham	15,662,242
Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>(7,693,573)</u>
Kenaikan ekuitas dari selisih transaksi kepemilikan non-pengendali	7,968,669

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interm telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam peraturan dan pedoman penilaiannya dan pedoman Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Perseroan adalah 1 Januari - 31 Desember.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2022 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang sama dari investee, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensila Perseroan

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Kepentingan Non Pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Setiap Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perseroan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan.

Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intraGrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Des 2021
AS\$1/Rupiah	14,349.01	14,269.01
AS\$1/EUR	0.90	0.88
AS\$1/SG\$	1.35	1.35
AS\$1/JP¥1	121.66	115.18

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kapal milik Grup mengalami pengedokan setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditanggungkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40
Bangunan	20
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peti kemas	10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen perseroan atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

i. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Sewa (lanjutan)

i) Aset hak pakai

Grup mengakui aset hak pakai pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak pakai diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak pakai mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak pakai disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kapal	2
Bangunan	10
Kendaraan	4 - 5

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa

Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan

ii) Kewajiban sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Hal ini juga berlaku untuk sewa pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa

Berdasarkan PSAK 73, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Sewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah (lanjutan)

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan dasar garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

Semua sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dengan pembayaran sewa diakui sebagai pendapatan. Berdasarkan PSAK 73, lessor perantara bertanggung jawab atas sewa utama dan menyewakan sebagai dua kontrak terpisah. Lessor perantara diharuskan untuk mengklasifikasikan sub- sewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak pakai yang timbul dari sewa kepala (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya).

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi- asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat - neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui dan dapat direalisasi.

n. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik dan jasa keruk yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% dan 3% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur dalam oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau kelompok usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Perseroan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut)

Pendapatan dari jasa sewa kapal, jasa keruk, dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (Vessel time charter) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proposional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

p. Liabilitas imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain (other comprehensive income method).

Program pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003 ("undang-undang tenaga kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

q. Instrumen keuangan

Sesudah 1 Januari 2020

Grup mengkalsifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Perseroan mengadopsi PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata- mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara regular) diakui di perdagangan tanggal, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk menjual aset.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
2. Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
3. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
4. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, surat berharga - neto, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak berelasi, penyertaan saham, aset lancar lainnya - piutang lain-lain dan setoran jaminan.

Penurunan nilai aset keuangan

Kerugian Krdit yang Diekspektasi ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor forward looking khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

1. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
2. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau
(b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

i. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

1. Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

i. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:

- I Kegiatan bisnis normal
- II Kondisi Kegagalan usaha, dan
- III Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya

Peghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

r. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari persroan yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perseroan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

r. Segmen usaha (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 42 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasuri, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 6.837.590.426 saham dan 6.837.590.426 saham (Catatan 35)

t. Saham treasuri

Saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya (cost method). Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

u. Provisi

Provisi diakui jika perseroan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

v. Pembayaran berbasis saham

Manajemen dan karyawan Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan memberikan jasa sebagai imbalan untuk instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Suatu pembayaran berbasis saham kepada manajemen dan karyawan menjadi *vested* ketika telah menjadi hak manajemen dan karyawan. Kondisi *vesting* adalah kondisi yang menentukan apakah Perseroan menerima jasa yang memberikan hak kepada manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham. Untuk memenuhi kondisi memiliki, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham, hak manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan menjadi *vested* jika hak manajemen dan karyawan tidak lagi bergantung kepada kondisi *vesting*.

Pemberian atas instrumen ekuitas yang telah *vested* secara seketika dikarenakan jasa yang telah diberikan oleh manajemen dan karyawan dibebankan secara penuh pada tanggal pemberian (*grand date*).

Setelah suatu transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas telah *vested*, Perseroan tidak melakukan penyesuaian atas biaya yang telah diakui, meskipun instrumen yang menjadi subjek dari transaksi kemudian menjadi hangus.

w. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

w. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

- Amaendemen PSAK No 22: Definisi Bisnis, yang berlaku efektif 1 Januari 2021
- Amademen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- Amademen PSAK No 60: Instrumen Keuangan Pengungkapan
- Amademen PSAK No 62: Kontrak Asuransi
- Amademen PSAK No 71: Instrumen Keuangan
- Amademen PSAK No 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh perseroan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No.71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada **Catatan**

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana kelompok usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73 "Sewa", yang mensyaratkan kelompok usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional perseroan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen perseroan, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan Kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagi segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis kelompok usaha. Kelompok usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian kredit ekspektasian dari piutang (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis perseroan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang perseroan diungkapkan dalam catatan 7.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 14.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3q dan 28.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 30.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 30.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian perseroan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3a dan 49.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Kas		
<u>Rupiah</u>		
(Mar. 2022: Rp1.791 juta; Des. 2021: Rp1.431 juta)	124,826	100,305
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	27,047	35,436
Total kas	151,873	135,741
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Mar. 2022: Rp166.443 juta; Des. 2021: Rp146.293 juta)	11,599,631	10,252,482
PT Bank Pan Indonesia, Tbk. (Mar. 2022: Rp1.132 juta; Des. 2021: Rp3.493 juta)	78,902	244,832
PT Bank Syariah Bukopin, Tbk. (Mar. 2022: Rp18.643 juta; Des. 2021: Rp46.847 juta)	1,299,240	3,283,092
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Mar. 2022: Rp3.589 juta; Des. 2021: Rp9.063 juta)	249,897	635,144
PT Bank Bukopin Tbk. (Mar. 2022: Rp0.557 juta; Des. 2021: Rp10.411 juta)	38,836	729,639
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Mar. 2022: Rp27 juta; Des. 2021: Rp27 juta)	1,880	1,894
PT Bank BRI Syariah. (Mar. 2022: Rp16 juta; Des. 2021: Rp83 juta)	1,110	5,804
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (Mar. 2022: Rp61 juta; Des. 2021: Rp16 juta)	4,240	1,101

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:(lanjutan)

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Bank (lanjutan)		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Central Asia, Tbk. (Mar. 2022: Rp5 juta; Des. 2021: Rp2 juta)	317	164
PT Bank Permata, Tbk. (Mar. 2022: Rp586.587; Des. 2021: Rp585.029)	41	41
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Mar. 2022: Rp.10.064 Juta; Des. 2021: Rp1.039 juta)	701,346	72,836
Sub-total	<u>13,975,440</u>	<u>15,227,029</u>
Bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2,540,180	3,552,005
PT Bank Bukopin Tbk.	751,069	49,353
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	1,963	1,964
PT Bank BRISyariah	2,322	1,851
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	24,895	31,233
PT Bank Central Asia Tbk.	866	1,056
Mizuho Corporate Bank Ltd.	159	158
Sub-total	<u>3,321,454</u>	<u>3,637,620</u>
Total Bank	<u>17,296,894</u>	<u>18,864,649</u>
Deposito Berjangka - tiga bulan atau kurang		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Mar. 2022: Rp46.478 juta; Des. 2021: Rp1.599 juta)	3,239,092	112,131
Sub-total	<u>3,239,092</u>	<u>112,131</u>
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,989,467	-
Total Deposito Berjangka	<u>5,228,559</u>	<u>112,131</u>
Total kas dan setara kas	<u>22,677,326</u>	<u>19,112,521</u>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Rupiah	3,50% - 6,00%	2.60% - 2.85%
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 1,25%	-

Pada tanggal 31 Desember 2021, deposito berjangka ini saldo yang tersisa secara otomatis diperpanjang untuk periode April 2022.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	804,177	-
Sub-total	804,177	-
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Bukopin, Tbk. (Mar. 2022: Rp5.228 juta); Des. 2021: Rp3.026 juta)	364,360	212,042
PT Bank Pan Indonesia, Tbk. (Mar. 2022: RpNihil); Des. 2021: Rp1.477 Juta)	-	103,498
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Mar. 2022: RpNihil); Des. 2021: Rp31.063 Juta)	-	2,176,946
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mar. 2022: Rp3 juta); Des. 2021: RpNihil)	249	-
Total bank	<u>1,168,786</u>	<u>2,492,486</u>

Pada tanggal 31 Maret 2022, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Syariah Bukopin Tbk., merupakan sinking funds yang dialokasikan oleh Perseroan, HTK HTK2, dan HTC, entitas anak, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit. (Catatan 27).

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Pihak ketiga:		
- PT Pertamina (Persero)	625,424	2,614,223
- Pertamina International Shipping PT (IDR)	2,526,731	-
- PT Pelindo Energi Listrik	2,226,947	2,688,570
- PT PLN Gas dan Geothermal	2,510,208	3,982,616
- PT Indonesia Power	919,800	918,904
- PT Pengerukan Indonesia	-	1,249,264
- PT Samudra Gemilang Bahari	328,535	573,431
- PT Pelindo IV	1,875,533	1,036,212
- PT Pelayaran Hauma Megah	301,066	302,754
- PT Jalur Anugerah Indonesia	208,832	-
- Asia Port Maritime Limited	274,500	274,500
- PT Keluarga Jaya Shipping	251,958	253,371
- PT Adhitana Sejahtera	167,538	168,477
- PT Bukit Prima Bahari	95,874	91,265
- PT Trans Varuna Lancar Indonesia	158,835	159,265
- BP Berau Ltd	516,871	-
- Saka Indonesia Pangkah Limited	343,229	-
- Arung Lautan Jaya, PT (IDR)	205,991	-
- PT Pelabuhan Cipta Nusantara Indonesia	118,416	-
- PT Lalang Sarana Samudera	116,733	117,387
- PT Wilmar Nabati Indonesia	813,094	127,823
- PT Usda Seroja	-	-
- Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	1,866,187	1,496,749
	<u>16,452,302</u>	<u>16,054,811</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(3,608,073)	(3,946,197)
Pihak berelasi:		
- PT. Humpuss	2,470,898	2,959,792
Piutang usaha, neto	<u>15,315,128</u>	<u>15,068,406</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal, jasa pengerukan dan reklamasi, dan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung (FSRU).

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Belum jatuh tempo	5,233,322	9,188,242
Lewat jatuh tempo:		
- 1 hingga 30 hari	5,297,959	3,948,512
- 31 hingga 60 hari	3,133,264	251,462
- 61 hingga 90 hari	1,116,472	228,042
- lebih dari 90 hari	4,142,184	5,398,345
	<u>18,923,201</u>	<u>19,014,603</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	<u>(3,608,073)</u>	<u>(3,946,197)</u>
Piutang usaha, neto	<u>15,315,128</u>	<u>15,068,406</u>

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
- Dolar Amerika Serikat	8,240,368	4,639,977
- Rupiah (Mar. 2022: Rp153.288 juta; Des. 2021: Rp205.112 juta)	10,682,832	14,374,626
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai piutang	<u>(3,608,073)</u>	<u>(3,946,197)</u>
Piutang usaha - bersih	<u>15,315,128</u>	<u>15,068,406</u>

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Saldo awal tahun	3,946,197	3,670,521
Mutasi tahun berjalan:		
- Pemulihan piutang	-	(15,934)
- Penambahan	-	346,770
- Selisih kurs	(338,124)	(55,160)
Saldo akhir tahun	<u>3,608,073</u>	<u>3,946,197</u>

Pada tanggal 31 Maret 2022, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penyisihan kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Bahan bakar kapal	2,699,987	2,314,956
Suku cadang, perlengkapan kapal dan minyak pelumas	1,469,707	1,519,524
Air bersih	10,781	10,781
	<u>4,180,475</u>	<u>3,845,261</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan sebesar AS\$2.164.482

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Asuransi dibayar dimuka	736,443	442,553
Sewa	278,378	51,043
Lain-lain	101,180	133,701
	<u><u>1,116,001</u></u>	<u><u>627,297</u></u>

Per 31 Maret 2022, fasilitas jaminan merupakan penerbitan custom bonds terkait kapal Hua Xiang 8 untuk proyek FSRU dengan PT PLN Gas dan Geothermal (PLNGG).

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Piutang lain-lain:		
- PT Sarana Niaga Buana	7,512,073	7,603,298
- PT Pelindo I	-	244,173
- MOL LNG Transport Co. Ltd.	-	73,424
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	1,169,697	353,183
	<u><u>8,681,770</u></u>	<u><u>8,274,078</u></u>
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan penempatan dana	(4,746,039)	(4,382,395)
	<u><u>3,935,731</u></u>	<u><u>3,891,683</u></u>

PT Anoa Sulawesi Regas ('Anoa') (entitas anak PT GTS Internasional Tbk.) menyepakati perjanjian pengelolaan dana dengan PT Sarana Niaga Buana (SNB). Pada tanggal 30 Agustus 2021, Anoa telah menempatkan dana sebesar AS\$7.603.298 dibawah pengelolaan SNB. Perjanjian meliputi periode sampai dengan tanggal 30 Agustus

Penurunan nilai atas dana yang dikelola diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset keuangan lancar lainnya terutama merupakan piutang pembayaran dana talangan, biaya manajemen, kru kapal, dan jaminan proyek.

11. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Pihak-pihak ketiga:		
Uang muka	256,699	175,827
Lain-lain	244,246	141,683
	<u><u>500,945</u></u>	<u><u>317,510</u></u>

Uang muka merupakan uang muka pembelian unit kapal, suku cadang kapal dan operasional kapal.

Uangmukalain-lainmerupakanuangmuka operasional proyek.

12. ASET DERIVATIF

Pada tanggal 23 November 2018, PKR, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Jawa Satu Regas ("JSR"). Berdasarkan perjanjian ini, PKR setuju untuk memberikan pinjaman sebesar AS\$19.297.000 yang akan digunakan oleh JSR untuk membangun terminal FSRU. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman selambat-lambatnya 17 Desember 2021 (Catatan 47d).

Pada saat dimulainya perjanjian pinjaman, manajemen mengklasifikasikan bagian dari fitur konversi ekuitas pinjaman sebagai aset derivatif. Per 13 Desember 2021, PKR telah melakukan konversi aset derivatif menjadi penyertaan pada perusahaan asosiasi.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET DERIVATIF (LANJUTAN)

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Jumlah nosional	-	19,297,000
Porsi Pinjaman	-	(14,998,890)
Aset derivatif dari		
konversi ekuitas	-	4,298,110
Kerugian yang timbul dari perubahan		
nilai wajar aset derivatif tahun sebelumnya (catatan 45b)	-	1,443,805
Laba/(rugi) perubahan nilai wajar	-	691,542
Konversi menjadi investasi	-	(6,433,457)
	<u>-</u>	<u>-</u>

13. PENYERTAAN SAHAM

	<u>31 Maret 2022</u>					
	% kepemilikan	Nilai Tercatat 1 Jan 2022	Penambahan	Bagian laba	Selisih kurs karena penjabaran	Nilai tercatat 31 Mar 22
Investasi dicatat pada nilai perolehan						
Perseroan						
<u>Metode biaya perolehan</u>						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	-	-	-	-	-
Penyisihan penurunan nilai						
Sub total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi						
Perseroan						
<u>Metode ekuitas</u>						
PT. Jawa Satu Regas	25%	7,269,074	-	-	-	7,269,074
Total		<u>7,269,074</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,269,074</u>
<u>31 Desember 2021</u>						
	% kepemilikan	Nilai Tercatat 1 Jan 2021	Penambahan	Bagian laba	Selisih kurs karena penjabaran	Nilai tercatat 31 Des 21
Investasi dicatat pada nilai perolehan						
Perseroan						
<u>Metode biaya perolehan</u>						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149,004,251	-	-	-	149,004,251
Penyisihan penurunan nilai		(149,004,251)	-	-	-	(149,004,251)
Sub total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi						
Perseroan						
<u>Metode ekuitas</u>						
PT. Jawa Satu Regas	25%	-	11,710,347	(130,753)	(4,310,520)	7,269,074
Total		<u>-</u>	<u>11,710,347</u>	<u>(130,753)</u>	<u>(4,310,520)</u>	<u>7,269,074</u>

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Jawa Satu Regas		
Total aset	307,611,740	312,432,303
Total liabilitas	277,441,816	291,897,392
Ekuitas	186,058	20,534,911

Pada tanggal 13 Desember 2021, penambahan investasi terdiri dari reklasifikasi nilai pinjaman kepada pihak berelasi dan aset derivatif sebesar masing-masing AS\$5.276.890 dan AS\$6.433.457, sehubungan dengan konversi wajib kepada PT Jawa Satu Regas (JSR) pada 13 Desember 2021.

Investasi pada PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, merupakan investasi PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likuidasi (order of winding up) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 48), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anaknya, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anaknya tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP

	31 Maret 2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan dan Penyesuaian	Beda Nilai Tukar	Saldo Akhir
Harga perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal, kapal tunda dan tongkang	348,403,696	5,399,952	947,294	(67,056)	354,683,887
Perabotan dan perlengkapan kantor	4,393,091	1,244,394	28,568	(2,737)	5,663,316
Kendaraan	721,964	35,560	(31,232)	-	726,292
Peti kemas	134,622	-	-	-	134,622
Kapal dalam penyelesaian	515,917	-	-	-	515,917
	<u>354,169,290</u>	<u>6,679,906</u>	<u>944,631</u>	<u>(69,793)</u>	<u>361,724,034</u>
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal, kapal tunda dan tongkang	223,824,742	5,990,036	(994,116)	(145,277)	228,675,386
Perabotan dan perlengkapan kantor	2,837,937	318,246	(86,463)	(7,190)	3,062,530
Kendaraan	482,708	9,597	(79,618)	-	412,687
Peti kemas	134,622	-	-	-	134,622
	<u>227,280,009</u>	<u>6,317,879</u>	<u>(1,160,197)</u>	<u>(152,467)</u>	<u>232,285,225</u>
-Penurunan nilai Kapal	<u>793,500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,036)</u>	<u>792,464</u>
	<u>228,073,509</u>	<u>6,317,879</u>	<u>(1,160,197)</u>	<u>(153,503)</u>	<u>233,077,689</u>
Nilai Buku	<u>126,095,781</u>				<u>128,646,345</u>
31 Desember 2021					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan dan Penyesuaian	Beda Nilai Tukar	Saldo Akhir
Harga perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal, kapal tunda dan tongkang	350,818,226	11,042,940	(13,236,645)	(220,825)	348,403,696
Perabotan dan perlengkapan kantor	3,888,492	629,401	(124,802)	-	4,393,091
Kendaraan	722,837	191,355	(218,030)	25,802	721,964
Peti kemas	134,622	-	-	-	134,622
Kapal dalam penyelesaian	258,015	280,554	(22,652)	-	515,917
	<u>355,822,192</u>	<u>12,144,250</u>	<u>(13,602,129)</u>	<u>(195,023)</u>	<u>354,169,290</u>
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal, kapal tunda dan tongkang	211,531,873	17,816,857	(5,381,834)	(142,154)	223,824,742
Perabotan dan perlengkapan kantor	2,646,297	220,655	(24,960)	(4,055)	2,837,937
Kendaraan	547,588	80,915	(145,795)	-	482,708
Peti kemas	134,622	-	-	-	134,622
	<u>214,860,380</u>	<u>18,118,427</u>	<u>(5,552,589)</u>	<u>(146,209)</u>	<u>227,280,009</u>
-Penurunan nilai Kapal	<u>5,636,883</u>	<u>629,070</u>	<u>(5,471,608)</u>	<u>(845)</u>	<u>793,500</u>
	<u>220,810,934</u>	<u>18,768,576</u>	<u>(11,357,280)</u>	<u>(148,721)</u>	<u>228,073,509</u>
Nilai Buku	<u>135,936,693</u>				<u>126,095,781</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (LANJUTAN)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Mar 2021</u>
Beban pokok usaha	4,786,123	2,368,359
Beban umum dan administrasi	174,022	105,640
Saldo awal dari akuisisi entitas anak	-	-
	<u><u>4,960,145</u></u>	<u><u>2,473,999</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2022, kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak terdiri dari:

<u>Jenis Kapal</u>	<u>Nama Kapal</u>	<u>Nilai Buku 31 Mar 2022</u>
Kapal minyak jadi	1. Griya Jawa	\$ 7,548,750
	2. Griya Gayo	\$ 6,742,500
	3. Griya Enim	\$ 6,095,833
Kapal minyak mentah	1. Griya Cirebon	\$ 7,755,645
Kapal gas alam cair	1. Eka Putra 1	\$ 30,600,272
	2. Triputra	\$ 15,025,053
Kapal kimia cair	1. Griya melayu	\$ 1,960,000
	2. Jabbar energy	\$ 5,527,500
	3. Griya Bugis	\$ 2,582,993
	4. Griya Ternate	\$ 3,478,067
Kapal tambat	1. Raja Pandita	\$ 42,730
Kapal keruk	1. Dewi Arimbi	\$ 4,697,495
Kapal tongkang	1. Baruna Antasena 1	\$ 1,543,773
	2. Baruna Antasena 2	\$ 1,543,773
Tongkang	1. Box Tujuh belas	\$ -
	2. Box Delapan Belas	\$ 441,695
	3. Box Sembilan Belas	\$ 562,622
	4. Box Dua Puluh	\$ 562,622
Kapal tunda	1. Semar 81	\$ 3,679,133
	2. Semar 82	\$ 5,519,816
	3. Semar 83	\$ 5,451,045
Kapal tunda	1. Semar lima belas	\$ 92,150
	2. Semar tujuh belas	\$ 146,330
	3. Semar Empat	\$ -
	4. Semar Tujuh	\$ -
	5. Semar Sebelas	\$ 68,239
	6. Semar Enam Belas	\$ -
	7. Semar Delapan Belas	\$ 269,523
	8. Semar Sembilan Belas	\$ 346,658
	9. Semar Dua Puluh	\$ 346,658
	10. Semar Dua Puluh Satu	\$ 364,013
	11. Semar Dua Puluh Dua	\$ 324,926
	12. Semar Dua Puluh Tiga	\$ 424,111
	13. Semar Dua Puluh Enam	\$ 380,330
	14. Semar Dua Puluh Tujuh	\$ 763,609
	15. Semar Dua Puluh Empat	\$ 763,609

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (LANJUTAN)

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u>	<u>Kreditur</u>	<u>Kapal</u>
PT LIS Internasional	PT Bank Pan Indonesia, Tbk	Dewi Arimbi
PT Humpuss Transportasi Kimia	PT Bank Negara Indonesia	Griya Ambon Raja Pandita
PT Baraka Alam Sari	PT Bank Negara Indonesia	Semar 81 Semar 82 Semar 83
PT Utama Trans Kencana	PT Bank Negara Indonesia	Griya Cirebon Semar 77 Griya Jawa Griya Enim
PT Utama Trans Kencana	PT KB Bukopin Syariah	Griya Melayu
PT Utama Trans Kontinental	PT KB Bukopin Syariah	Jabbar Energy Griya Bugis
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia, Tbk	Semar empat Semar enam belas Semar sembilan belas Semar dua puluh Semar dua puluh satu Semar dua puluh dua Semar dua puluh tiga Semar dua puluh lima Semar dua puluh enam Box delapan belas Box sembilan belas Box dua puluh

Beberapa aset milik perseroan dengan total nilai buku pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar AS\$376.353 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 27).

Pada tanggal 1 November 2021, HTC, entitas anak, dan PT Citra Bangun Lestari, menandatangani MOA, dimana HTC setuju untuk menjual Semar 8 dengan harga jual masing-masing sebesar AS\$31.076 dan AS\$70.567. Transaksi jual beli berlaku secara efektif pada tanggal 1 November 2021, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui kerugian penjualan aset tetap masing-masing sebesar AS\$11.214 dan AS\$29.220 saat pelepasan kapal

Pada tanggal 28 Oktober 2021, HTC, entitas anak, dan PT Pelayaran Anugerah Wijaya, menandatangani MOA, dimana HTC setuju untuk membeli kapal Semar 25 dan 26 dengan total harga beli sebesar AS\$1.576.845. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 28 Oktober 2021, berdasarkan tanggal PODA.

Pada tanggal 28 Juli 2021, HTK3, entitas anak, dan Akane Tanker Limited, menandatangani MOA, dimana HTK3 setuju untuk membeli kapal Griya Bugis dengan harga beli sebesar AS\$2.600.000. Transaksi jual beli box berlaku secara efektif pada tanggal 21 Juli 2021, berdasarkan tanggal PODA.

Pada tanggal 31 Maret 2021, HTK2, entitas anak, dan PT Samudra Marine Indonesia, menandatangani MOA, dimana HTK2 setuju untuk menjual Ghina Energy dengan harga jual sebesar AS\$2.687.426. Transaksi jual beli berlaku secara efektif pada tanggal 31 Maret 2021, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$206.275 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 18 November 2020, HTC, entitas anak dan PT Singa Laut Perkasa, menandatangani MOA dimana HTC setuju untuk menjual Kapal Semar Sembilan dan Box Dua Puluh Dua dengan harga jual sebesar AS\$318.742 dan AS\$729.565. Transaksi jual beli kapal dan box berlaku secara efektif pada tanggal 23 November 2020, berdasarkan tanggal PODA.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (LANJUTAN)

Pada tanggal 23 Desember 2021, HTK3, entitas anak, dan PT Brotojoyo Maritime, menandatangani MOA, dimana HTK3 setuju untuk membeli kapal Griya Ternate dengan harga jual sebesar AS\$ 3.466.250. Transaksi jual beli box berlaku secara efektif pada tanggal 22 Februari 2022, berdasarkan tanggal PODA.

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$299.137.312 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

15. ASET HAK GUNA, NETO

Akun ini terdiri dari :

	31 Mar 2022				
	<u>01/01/2022</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>31/03/2022</u>
Harga perolehan					
Kapal	40,381,600	-	-	-	40,381,600
Bangunan	4,209,000	-	(141,547)	-	4,067,453
Kendaraan	1,041,708	(35,560)	(262)	-	1,005,886
	<u>45,632,308</u>	<u>(35,560)</u>	<u>(141,809)</u>	<u>-</u>	<u>45,454,940</u>
Akumulasi penyusutan					
Kapal	17,691,402	3,255,823	-	-	20,947,225
Bangunan	497,294	-	-	-	497,294
Kendaraan	506,923	(1,139)	-	-	505,784
	<u>18,695,619</u>	<u>3,254,684</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>21,950,303</u>
Nilai buku neto	<u>26,936,689</u>				<u>23,504,637</u>
	31 Des 2021				
	<u>01/01/2021</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>31/12/2021</u>
Harga perolehan					
Kapal	25,167,617	15,213,983	-	-	40,381,600
Bangunan	-	4,202,506	-	6,494	4,209,000
Kendaraan	726,942	317,955	(794)	(2,395)	1,041,708
	<u>25,894,559</u>	<u>19,734,444</u>	<u>(794)</u>	<u>4,099</u>	<u>45,632,308</u>
Akumulasi penyusutan					
Kapal	6,144,005	11,547,397	-	-	17,691,402
Bangunan	-	496,578	-	716	497,294
Kendaraan	331,522	178,665	(794)	(2,470)	506,923
	<u>6,475,527</u>	<u>12,222,640</u>	<u>(794)</u>	<u>(1,754)</u>	<u>18,695,619</u>
Nilai buku neto	<u>32,370,086</u>				<u>26,936,689</u>

16. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Jaminan sewa kapal	1,950,000	1,950,000
Garansi bank	1,100,000	1,100,000
Uang jaminan	413,818	413,818
Jaminan sewa kantor	134,463	109,747
Lain-lain	877,909	21,150
	<u>4,476,190</u>	<u>3,594,715</u>

Jaminan sewa kapal pada tanggal 31 Maret 2022 merupakan jaminan atas sewa kapal Hua Xiang 8 oleh SRGS, entitas anak, kepada Zhejiang Huaxiang Shipping Co.Ltd

Garansi bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal jangka panjang LNG HTK, entitas anak, terhadap PT Pelindo Energi Logistik.

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal LNG HSB terhadap BP Berau Ltd, jaminan atas kontrak sewa kapal LNG SRGS, entitas anak, terhadap PT PLN Gas and Geothermal ("PLNGG"), dan uang jaminan yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk. oleh BIS, entitas anak, terkait dengan tender kontrak sewa kapal dengan PT Pelindo Energi Logistik.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Uang muka pengedokan	-	-
Uang muka pembelian aset tetap	52,795	561,291
Goodwill	803,894	803,894
Lain-lain	-	69,940
	<u>856,689</u>	<u>1,435,125</u>

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi HTC oleh yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi (Catatan 2a). Pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan proyek pembangunan gedung oleh MCSI, entitas anak, sebesar AS\$42,627 di Kalibata

18. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan hutang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain:

- (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup
- (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Pihak ketiga:		
- Rupiah		
(Mar. 2022: Rp132.818 juta; Des. 2021: Rp116.204 juta)	9,256,223	8,143,777
- Dolar Amerika Serikat	1,396,771	871,503
- Yen Jepang		
(Mar. 2022: JP¥745.076; Des. 2021: JP¥10.304)	6,124	89
- Dolar Singapura		
(Mar. 2022: SG\$185.475; Des. 2021: SG\$187.748)	137,079	138,601
- Euro		
(Mar. 2022: EUR273; Des. 2021: EUR5.668)	305	6,406
	<u>10,796,502</u>	<u>9,160,376</u>

Saldo utang usaha per 31 Maret 2022 tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas perseroan, lihat Catatan 50.

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
- PT Bahtera Digital Komunikasi	141,393.00	-
- PT Setiya Putera Adji	43,717.00	-
- PT Barokah Manfaat Dunia Akhirat	1,609,963.00	1,525,461
- PT Sarana Niaga Buana	471,065	682,281
- MOL LNG Transport Co.Ltd	-	188,556
- PT Bina Nusantara Perkasa	-	61,502
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	95,725.00	460,748
	<u>2,361,863</u>	<u>2,918,548</u>

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) utang atas operasional awak kapal; dan (ii) utang atas relokasi dan instalasi kapal.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
- Dana pensiun	47,620	52,300
- Jaminan sosial tenaga kerja	19,753	31,967
	<u>67,373</u>	<u>84,267</u>

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Bunga	3,966,628	3,671,912
Operasi kapal	1,634,484	1,343,874
Jasa profesional	298,519	749,117
Lain-lain	6,509,439	4,886,899
	<u>12,409,070</u>	<u>10,651,802</u>

22. UANG MUKA DARI PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
PT MOL Indonesia	594,199	288,660
Lain-lain (kurang dari AS\$150.000)	405,944	384,453
	<u>1,000,143</u>	<u>673,113</u>

Pada 2021, uang muka diterima dari PT MOL Indonesia, pihak ketiga, merupakan uang muka yang diterima untuk biaya operasional FSRU Jawa Satu sehubungan dengan perjanjian pengelolaan kapal yang dibuat antara Perusahaan dengan PT MOL Indonesia.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Saldo awal	37,906	74,436
- Penambahan	-	37,906
- Amortisasi	(37,906)	(74,436)
- Efek perubahan kurs	-	-
Saldo akhir tahun	-	37,906
Dikurangi bagian yang dimanfaatkan dalam waktu satu tahun	-	(37,906)
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal dari PT Pelindo IV dan penyewa lainnya untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan setelah kontrak pendapatan terpenuhi.

24. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
PT Humpuss Trading	390,944	1,893,092
PT Humpuss	1,460,306	1,003,705
	<u>1,851,250</u>	<u>2,896,797</u>

Utang ke PT Humpuss dan PT Humpuss Trading sehubungan pembayaran biaya operasional atas nama Grup.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

25. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa Group pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Kapal dan bangunan

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Saldo awal	31,384,883	20,882,642
Penambahan	25,143	19,416,490
Beban bunga	570,727	1,772,114
Pembayaran	(3,037,927)	(10,690,310)
Efek selisih kurs		3,947
Total liabilitas sewa pembiayaan	<u>28,942,826</u>	<u>31,384,883</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(9,238,531)</u>	<u>(7,704,889)</u>
Bagian jangka panjang	<u>19,704,295</u>	<u>23,679,994</u>

Liabilitas sewa atas kapal, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal FSRU Hua Xiang 8 sampai dengan 23 Desember 2023.

Liabilitas sewa atas bangunan, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas Gedung Mangkuluhur Office Tower One selama 10 tahun.

b. Kendaraan

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	168,765	200,866
PT BNI Multi Finance	75,844	101,125
PT Maybank Indonesia Finance	48,135	63,004
PT Toyota Astra Financial Services	31,635	38,705
PT Clipan Finance Indonesia	44,117	32,499
PT U Finance Indonesia	-	7,392
PT BCA Finance	4,362	5,831
PT Federal International Finance	166	268
Total liabilitas sewa pembiayaan	<u>373,024</u>	<u>449,690</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(110,104)</u>	<u>(146,805)</u>
Bagian jangka panjang	<u>262,920</u>	<u>302,885</u>

26. PINJAMAN BANK

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1,863,261	1,892,903
PT Bank Bukopin Tbk.	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	<u>1,863,261</u>	<u>1,892,903</u>

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H. No. 23 tanggal 21 Agustus 2019, PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC berupa pinjaman rekening koran 1 dengan nilai maksimum sebesar Rp8.000 juta, mengubah pinjaman rekening koran 2 dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta menjadi sebesar Rp3.500 juta dan pinjaman berulang tetap dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000 juta.

Selama 2021, HTC, entitas anak, tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun (2020: 11,75%) dan akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2022, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp26.734 juta atau setara dengan AS\$1.863.261 (2021: AS\$1.892.903).

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN BANK (LANJUTAN)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2022			31 Desember 2021		
	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo lebih dari satu tahun	Jumlah	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo lebih dari satu tahun	Jumlah
PT Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	866,762	-	866,762			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	9,876,553	1,061,253	10,937,806	9,575,206	3,551,516	13,126,722
PT Bank Syariah Bukopin ("BSB")	2,158,229	6,029,580	8,187,809	1,087,888	5,195,931	6,283,819
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	788,892	811,311	1,600,203	874,529	859,205	1,733,734
	13,690,436	7,902,144	21,592,580	11,537,623	9,606,652	21,144,275
Dikurangi : Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(29,183)	(417)	(7,824)	(28,469)	(1,131)	(29,600)
	13,661,253	7,901,727	21,584,756	11,509,154	9,605,521	21,114,675

Pada tanggal 31 Mei 2021, HTK dan HTK2 sepakat untuk merestrukturisasi fasilitas pinjaman investasi jangka panjang dari BNI.

Kreditur	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman	Jadwal pembayaran	Bunga	Tanggal jatuh tempo fasilitas	Peruntukkan
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi II AS\$19.600.000	a) -	Tingkat bunga 6,25% per tahun	Jatuh tempo November 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
		Sisa pembayaran bulanan sebanyak 4 kali sebesar AS\$380.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$285.000	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Agustus 2022	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	Fasilitas Pinjaman Investasi I AS\$4.843.388	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 14 kali sebesar AS\$2.125.100 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$100.000	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Mei 2023	Pengembangan usaha
	Fasilitas Pinjaman Investasi III AS\$3.004.000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 15 kali sebesar AS\$1.357.833 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$90.000	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Mei 2023	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	Fasilitas Pinjaman Investasi IV AS\$1.849.556	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 14 kali sebesar AS\$1.258.340 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$10.000	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Mei 2023	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I AS\$634.000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 6 kali sebesar AS\$324.412 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$45.000	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo September 2022	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang
	Fasilitas Pinjaman Investasi V AS\$1.133.291	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 10 kali sebesar AS\$807.812 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$10.000	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Januari 2023	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang
	Fasilitas Pinjaman Investasi VI AS\$4.391.378	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 11 kali sebesar AS\$3.032.450 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$50.000	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Februari 2023	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang
	Fasilitas Pinjaman Modal Kerja III AS\$879.424	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 14 kali sebesar AS\$671.999 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$5.000	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Mei 2023	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

26. PINJAMAN BANK (LANJUTAN)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kreditur	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman	Jadwal pembayaran	Bunga	Tanggal jatuh tempo fasilitas	Peruntukkan
PT Bank Syariah Bukopin	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisa I Rp. 24.214 juta	b) Sisa pembayaran sebesar Rp.21.040 juta atau setara dengan AS\$1.466.328	Tingkat bunga 11% per tahun	Jatuh tempo Mei 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisa II Rp. 10.585 juta	c) Sisa pembayaran sebesar Rp.9.138 juta atau setara dengan AS\$641.039	Tingkat bunga 11% per tahun	Jatuh tempo Juni 2026	Pembiayaan pembelian kapal
	Fasilitas Musyarakah Rp. 14.500 juta	d) Sisa pembayaran sebesar Rp.12.600 juta atau setara dengan AS\$878.070	Tingkat bunga 11% per tahun	Jatuh tempo Juni 2026	Fasilitas kredit modal kerja mobilisasi dan repair maintenance
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisa III Rp. 45.058 juta	e) Sisa pembayaran sebesar Rp.43.327 juta atau setara dengan AS\$3.019.513	Tingkat bunga 11% per tahun	Jatuh tempo November 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran Rp. 31.888 juta	f) Sisa pembayaran sebesar Rp.31.888 juta atau setara dengan AS\$2.222.350	Tingkat bunga 11% per tahun	Jatuh tempo Maret 2027	Fasilitas kredit modal kerja mobilisasi dan repair maintenance
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran Rp. 12.000 juta	g) Sisa pembayaran sebesar Rp.3.239 juta atau setara dengan AS\$223.419	Tingkat bunga 11,75% per tahun	Jatuh tempo Agustus 2022	Fasilitas kredit modal kerja pengedokan dan repair maintenance
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran Rp. 25.000 juta	h) Sisa pembayaran sebesar Rp.24.300 juta atau setara dengan AS\$1.676.325	Tingkat bunga 10% per tahun	Jatuh tempo Oktober 2024	Fasilitas kredit pembayaran hutang Debitur
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran Rp. 16.000 juta	i) Sisa pembayaran sebesar Rp.24.300 juta atau setara dengan AS\$1.676.325	Tingkat bunga 10% per tahun	Jatuh tempo Oktober 2024	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	Fasilitas kredit modal angsuran kerja konstruksi Rp. 17.309 juta	j) Sisa pembayaran sebesar Rp.12.437 juta atau setara dengan AS\$867.972	Tingkat bunga 11% per tahun	Jatuh tempo Januari 2023	Modal kerja pengerjaan proyek jasa konstruksi

- a) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi HTK pada tanggal 25 April 2021. Sehubungan dengan pelunasan fasilitas pinjaman ini, jaminan yang diberikan oleh HTK telah dilepaskan.
- b) Berdasarkan Akte Notari Muchlis Patanha, SH., Mkn. No.20, tanggal 27 Mei 2021, PT Bank Bukopin Syariah memberikan fasilitas pinjaman dengan plafond senilai Rp.24.214 juta atau setara dengan AS\$1.696.965 selama jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun
- c) Berdasarkan Akte Notari Muchlis Patanha, SH., Mkn. No.9, tanggal 22 Juni 2021, PT Bank Bukopin Syariah memberikan fasilitas pinjaman Musyarakah Mutanaqisah dengan plafond senilai Rp.10.586 juta atau setara dengan AS\$741.818 selama jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun
- d) Berdasarkan Akte Notari Muchlis Patanha, SH., Mkn. No.11, tanggal 24 Juni 2021, PT Bank Bukopin Syariah memberikan fasilitas pinjaman Musyarakah Mutanaqisah dengan plafond senilai Rp.14.500 juta atau setara dengan AS\$1.016.189 selama jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun
- e) Berdasarkan Akte Notari Muchlis Patanha, SH., Mkn. No.36, tanggal 29 November 2021, PT Bank Bukopin Syariah memberikan fasilitas pinjaman Musyarakah Mutanaqisah dengan plafond senilai Rp.45.058 juta atau setara dengan AS\$3.157.755 selama jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun
- f) Berdasarkan Akte Notari Muchlis Patanha, SH., Mkn. No.11, tanggal 23 Maret 2022, PT Bank Bukopin Syariah memberikan fasilitas pinjaman Musyarakah Mutanaqisah dengan plafond senilai Rp.31.888 juta atau setara dengan AS\$2.222.314 selama jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun
- g) Berdasarkan akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 30, tanggal 23 Desember 2021, Panin dan HTC sepakat untuk mengubah tingkat bunga menjadi 10% per tahun dan memperpanjang periode pinjaman hingga October 2022.
- h) Berdasarkan akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 30, tanggal 23 Desember 2021, Panin memberikan fasilitas pinjaman jangka menengah dengan plafond senilai Rp25.000 atau setara AS\$1.752.050 dengan periode hingga Mei 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.
- i) Berdasarkan akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 30, tanggal 23 Desember 2021, Panin memberikan fasilitas pinjaman jangka menengah dengan plafond senilai Rp16.000 atau setara AS\$1.121.312 dengan periode hingga Oktober 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.
- j) Berdasarkan akta Notaris DR.Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn No. 88, tanggal 26 Januari 2022, PT BRI memberikan kepada LISI fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja Konstruksi Withdrawal Approval dengan plafond senilai Rp 26 Miliar atau setara AS\$1.811.972 selama jangka waktu 1 tahun dan dikenakan bunga 10% per tahun.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN BANK (LANJUTAN)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan-jaminan

BNI

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas tujuh kapal yang dimiliki HTK dan entitas anak (Catatan14):
2. Fidusiari atas Raja Panditia, kapal yang dimiliki HTK

BSB

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas Griya Melayu yang dimiliki HTK2 (Vatatan 14) dan satu kapal yang akan dibeli.
2. Hipotik atas Jabbar Energy dan Griya Bugis yang dimiliki HTK3 (Catatan 14).
3. Jaminan Perusahaan dan performa dari perusahaan.

Panin

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas 9 kapal tunda dan 4 kapal tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama HTC
2. Jaminan fidusia atas tagihan piutang
3. Jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur	Pembatasan
BNI	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembayaran dividend di atas 50% (lima puluh persen) laba HTK dan anak-anak usahanya/Distribution of dividends above 50% of the HTK and its subsidiaries's profit.2. HTK dan anak-anak usahanya wajib mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator keuangan sebagai berikut: i) Rasio lancar minimum 1 kali; ii) Rasio Debt to Equity maksimum 2,5 kali; dan iii) Rasio Debt Service Coverage minimal 100%.3. Jaminan akan dinilai setiap dua tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di BNI.
Panin	<ol style="list-style-type: none">1. Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di Panin dan polis asuransi juga termasuk <i>Banker's Clause</i>.2. Mengasuransikan semua kapal yang dijadikan jaminan oleh perusahaan asuransi yang disetujui oleh Panin dan polis asuransi termasuk <i>Banker's Clause</i>.3. Tidak diperkenankan untuk melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin.4. Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, transfer aset atau penghasutan aset, kecuali untuk kegiatan operasi, tanpa persetujuan tertulis dari pemegang saham.
BSB (Bank Syariah Bukopin)	<ol style="list-style-type: none">1. Tidak diperkenankan menjual, mentransfer, memindahkan hak, penghapusan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan atau menjaminkannya/mengagunkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun, atas barang yang menjadi agunan seluruh fasilitas pembiayaan ini kecuali atas izin bank.2. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah, antara lain perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdangan yang dilarang.3. Menerima tambahan fasilitas pinjaman atau fasilitas keuangan lainnya dari pihak manapun juga kecuali yang berasal dari pemilik atau pengurus HTK atau yang berhubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari HTK.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank atau memperoleh keringanan yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana Pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Usia pensiun normal adalah 56 tahun.

Perseroan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2022 dan Per 31 Desember 2021 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (sebelumnya bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 24 Januari 2022 dan 11 Januari 2021, menggunakan metode *projected unit credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	: 7,5% (2021: 7.2%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7,0% (2021: 7,0%)
Tingkat mortalitas	: TMII 4 2019
Tingkat pengunduran diri tahunan	: 3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Biaya jasa kini	118,724	207,607
Biaya bunga	68,696	138,308
Biaya jasa lalu	-	(164,649)
Pengakuan segera keuntungan aktuarial - imbalan kerja lainnya jangka panjang	-	(3,623)
Total	187,421	177,643

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Saldo awal tahun	2,040,153	2,275,615
Saldo dari akuisisi entitas anak (catatan 2b)	-	-
Beban imbalan kerja (catatan 44)	187,421	177,643
Keuntungan/(rugi) aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	-	(130,472)
Pembayaran manfaat	(42,936)	(248,067)
Efek perubahan kurs	(56,106)	(34,566)
Saldo akhir tahun	2,128,532	2,040,153

28. PINJAMAN - PIHAK KETIGA

	31 Mar 2022	31 Des 2021
<u>Jangka panjang</u>		
Bamboo Mountain Power B.V	19,442,397	19,442,397
	19,442,397	19,442,397

Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga merupakan pinjaman di GTSI, entitas anak, yang diperoleh dari Bamboo Mountain Power B.V. untuk proyek FSRU (Floating Storage Regasification Unit) Jawa Satu Regas sebesar AS\$19.442.397 dan Mitsui O.S.K Lines Ltd. ("MOL"). Pinjaman ini tanpa jaminan, dengan denominasi Dollar AS, dan dikenakan bunga sebesar 6,08% setiap tahun saat sebelum tanggal penyelesaian proyek dan 8,93% setelah tanggal penyelesaian proyek dan 3% setiap tahun. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada bulan Februari 2047

29. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Mar 2022	31 Des 2021
<u>Perseroan:</u>		
Pajak pertambahan nilai	62,420	-
Piutang pajak lainnya	1,067	-
	63,487	-

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

29. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak pertambahan nilai	1,932,376	693,957
Pajak penghasilan jasa perkapalan	-	-
Piutang pajak lainnya	<u>158,787</u>	<u>35,736</u>
	<u>2,091,163</u>	<u>729,693</u>
	<u>2,154,650</u>	<u>729,693</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan

b. Utang pajak

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
<u>Perseroan:</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	48,071.90	965,802
Pajak impor	1,200,522.60	241,451
Pajak penghasilan - Pasal 21	51,411.41	147,829
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	29,122.39	29,286
Pajak penghasilan - Pasal 23	<u>15,408.14</u>	<u>14,903</u>
	<u>1,344,536</u>	<u>1,399,271</u>
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak penghasilan - Pasal 26	2,536,468	2,365,708
Pajak pertambahan nilai	1,609,982	225,501
Pajak penghasilan - Pasal 21	96,774	107,287
Pajak penghasilan jasa perkapalan	168,200	193,412
Pajak penghasilan - Pasal 29	166,984	145,605
Pajak penghasilan - Pasal 23	52,244	58,750
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	<u>1,932</u>	<u>39,659</u>
	<u>4,632,585</u>	<u>3,135,922</u>
	<u>5,977,121</u>	<u>4,535,193</u>

c. Analisa beban pajak penghasilan

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Mar 2021</u>
<u>Pajak final</u>		
Entitas anak	<u>299,677</u>	<u>208,655</u>
<u>Pajak penghasilan badan</u>		
Entitas anak		
Pajak kini	184,062	49,795
Manfaat pajak tangguhan	<u>(3,621)</u>	<u>(3,195)</u>
	<u>180,441</u>	<u>46,600</u>

d. Aset pajak tangguhan neto

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui perseroan tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perseroan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") yang mencerminkan kurang bayar pajak sebesar Rp24.182.403.000 atau setara dengan AS\$1.739.616 yang berisi pajak impor, PPN, PPh 22 dan denda pajak. Perseroan menerima SPKTNP dan mencatat ke laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan mendapatkan Surat Paksa atas SPKTNP sebesar Rp7.095.232.200 atau setara dengan AS\$427.218 yang terdiri dari pajak impor dan denda pajak.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

29. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan membayarkan kurang bayar sebesar Rp8.069.087.600 atau setara dengan AS\$572.073 pada tanggal 12 Oktober 2020. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Piutang Pajak dalam Rangka Impor kepada Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa perihal pengalihan piutang pajak PPN dan PPh Pasal 22. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima hasil keputusan pemeriksaan tersebut.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perseroan melaporkan pajak berdasarkan self-assessment.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

g. Lainnya

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, pemerintah menerbitkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

30. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	52,770,114	52,770,114
	<u>52,770,114</u>	<u>52,770,114</u>

Liabilitas kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") merupakan utang Perseroan yang diakui berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU atas Perseroan (Catatan 48b).

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke HST akan diselesaikan dengan cara pembayaran pada tahun pertama setelah keputusan PKPU sebesar AS\$10 juta dengan aset dan tunai, sedangkan sisanya akan dibayar sekaligus pada tanggal 3 Maret 2033 atau dengan *zero coupon convertible bond* yang jatuh tempo pada 3 Maret 2033 yang akan diterbitkan setelah PKPU.

Zero coupon convertible bond akan dikonversi ke saham perseroan pada saat jatuh tempo berdasarkan harga saham yang tertinggi antara nilai nominal saham dengan harga pasar rata-rata saham perseroan untuk periode mulai dari tanggal 1 Januari 2033 sampai dengan 3 Maret 2033.

Pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain memerintahkan Perseroan untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum berkenaan dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Perseroan.

Sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut dimana belum dapat dibentuk jadwal pembayaran utang kepada HST, maka perseroan mencatat utang tersebut senilai yang diputuskan dalam PKPU tanpa mempertimbangkan dampak waktu dari pembayarannya.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

30. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA (LANJUTAN)

Pada tanggal 25 Januari, 2019, Perseroan mendapat pemberitahuan adanya putusan Pengadilan Tinggi Singapura yang menyetujui gugatan Kurator HST. **Catatan 48** atas laporan keuangan mengungkapkan posisi Manajemen atas putusan ini.

31. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut :

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Saldo awal	22,003,714	16,189,772
Bagian atas laba/(rugi)	615,639	1,060,369
Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	-	7,693,573
Lain-lain	<u>(175,914)</u>	<u>(2,940,000)</u>
Saldo akhir	<u>22,443,439</u>	<u>22,003,714</u>

32. (RUGI)/LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Mar 2021</u>
(Rugi)/Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	<u>3,358,580</u>	<u>(730,979)</u>
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	6,837,590,426	6,837,590,426
Laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	<u>0.00049</u>	<u>(0.00011)</u>

33. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Maret 2022, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

31 Maret 2022

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Nilai dalam Ribuan Rupiah</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>
<u>Non manajemen:</u>			
PT Humpuss	3,232,699,113	161,634,956	47.28%
PT Menara Cakra Buana	2,331,552,091	116,577,605	34.10%
Hutomo Mandala Putra S. H. Masyarakat	738,692,651	36,934,633	10.80%
(masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>534,646,571</u>	<u>26,732,329</u>	<u>7.82%</u>
	6,837,590,426	341,879,523	<u>100%</u>
Ditambah:			
Saham treasuri	<u>263,494,375</u>	<u>13,174,719</u>	
	<u>7,101,084,801</u>	<u>355,054,242</u> *	
*Setara dengan		AS\$95.964.635	

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

33. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

31 Desember 2021

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Nilai dalam Ribuan Rupiah</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>
<u>Non manajemen:</u>			
PT Humpuss	3,232,699,113	161,634,956	47.28%
PT Menara Cakra Buana	2,331,552,091	116,577,605	34.10%
Hutomo Mandala Putra S. H.	738,692,651	36,934,633	10.80%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	534,646,571	26,732,329	7.82%
	<u>6,837,590,426</u>	<u>341,879,523</u>	<u>100.00%</u>
Ditambah:			
Saham treasuri	<u>263,494,375</u>	<u>13,174,719</u>	
	<u><u>7,101,084,801</u></u>	<u><u>355,054,242</u></u>	*
*Setara dengan		AS\$95.964.635	

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perseroan telah dicatat di Bursa Efek

a. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB perseroan pada tanggal 24 Agustus 2004 yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham perseroan maksimal sebanyak 7% dari saham yang di tempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000.000 dalam jangka waktu 12 bulan.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.864.672 atau setara dengan AS\$10.707.295. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan menjual saham yang dibeli kembali sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783 juta (setara AS\$191.730). Perbedaan sebesar Rp 11 juta (setara AS\$1.194) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba. Jumlah saham yang dibeli kembali yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 30.922.500 saham. Setelah perubahan nilai nominal saham (stock split) di tahun 2005 dan 2007, jumlah saham yang dibeli kembali meningkat menjadi 309.225.000 saham.

Sehubungan dengan Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") (Catatan 35e) yang disetujui melalui RUPSLB pada tanggal 18 Mei 2017, Perseroan melepas saham treasuri sebanyak 7.730.625 saham pada harga Rp.4.870 juta (setara dengan AS\$359.989). Perbedaan sebesar Rp1.314 juta (setara dengan AS\$97.129) antara harga pelepasan dengan harga pembelian kembali dibebankan ke tambahan modal disetor. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 301.494.375

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perseroan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 38.000.000 saham pada harga Rp20.520 juta (setara dengan AS\$1.404.135). Perbedaan sebesar Rp3.040 juta (setara dengan AS\$112.047) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 36). Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan sebanyak 263.494.375 saham.

b. Kuasi reorganisasi

Grup melakukan kuasi reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan akumulasi rugi sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan Kuasi") menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015. Kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dari Firdhonal, S.H., dengan tanggal yang sama.

Eliminasi saldo akumulasi rugi konsolidasian sebesar AS\$95.470.428 dilakukan dengan menggunakan agio saham yang disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor (Catatan 37) yang dimiliki perseroan pada tanggal 31 Desember 2015. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi saldo akumulasi rugi disajikan sebagai sisa agio saham yang termasuk dalam akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

33. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

c. Kompensasi berbasis saham

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 18 Mei 2017, yang diaktakan dengan akta notaris No. 05 tanggal 18 Mei 2017, dari Firdhonal, S. H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, melepas saham treasury Perseroan sebanyak 7.730.625 lembar melalui Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") masing-masing sebanyak 2.319.139 lembar dan 5.411.486 lembar, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp630/saham.

Ketentuan pelaksanaan program MSOP dan ESOP diantaranya adalah sebagai berikut:

- Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma - cuma kepada seluruh karyawan peserta program MSOP dan ESOP yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing karyawan;
- Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program MSOP dan ESOP adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: (i) Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan minimum staff pada saat pelaksanaan, dan (ii) memiliki masa kerja minimum 3 bulan pada saat pelaksanaan;
- Saham Penghargaan memiliki periode *lock-up* selama 12 bulan ke depan.
- Selama masa *lock-up* period, bilamana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka karyawan akan kehilangan hak atas Saham Penghargaan; dan
- Peserta program MSOP dan ESOP tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Biaya atas saham penghargaan dan pajak penghasilan terkait akan menjadi beban Perseroan.

Beban sehubungan dengan perolehan saham program MSOP dan ESOP dan pajak penghasilan terkait, telah dibebankan pada beban dan administrasi masing-masing senilai AS\$359.988 dan AS\$82.162.

d. Penyisihan Saldo Laba

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Sampai dengan 31 Maret 2022, perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$80.000.

34. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham perseroan	2,398,148	2,398,148
Agio saham sehubungan dividen saham	5,372,788	5,372,788
Agio saham sehubungan konversi utang ke saham (Catatan 36)	130,078,586	130,078,586
Agio saham sehubungan program opsi saham manajemen dan program opsi saham karyawan	97,129	97,129
Agio saham sehubungan penjualan saham treasury	112,047	112,047
	<u>138,058,698</u>	<u>138,058,698</u>
Eliminasi ke akumulasi rugi dalam rangka kuasi reorganisasi	<u>(95,470,428)</u>	<u>(95,470,428)</u>
Agio saham	42,588,270	42,588,270
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali sebesar (Catatan 38)	<u>(72,556,671)</u>	<u>(72,556,671)</u>
	<u>(29,968,401)</u>	<u>(29,968,401)</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

35. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 30 September 2000, SDI mengambil alih 44% saham CSI yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS\$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$72.556.671.

36. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak non- pengendali adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	(128,803)	(128,803)
PT GTSI Internasional Tbk ("GTSI") Penawaran saham perdana GTSI (Catatan 2)	7,968,669	7,968,669
	<u>7,839,866</u>	<u>7,839,866</u>

37. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi pada entitas asosiasi tertentu yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 1 Januari 2013 dan pengukuran kembali atas program

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Mar 2021</u>
Saldo awal tahun	(42,021,451)	(37,729,066)
Penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya	302,138	(87,944)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	7,422	-
Saldo akhir tahun	<u>(41,711,890)</u>	<u>(37,817,010)</u>

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Pihak berelasi</u>	<u>Transaksi</u>
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan	- PT Humpuss	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan jasa transportasi kimia.
Entitas Asosiasi	- PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga
Lain-lain	- PT Humpuss Trading	Pembelian bunker kapal oleh Grup
	- PT Wisma Purnayudha Putra	Biaya sewa kantor
	- Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	Biaya operasional

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

▪ Transaksi signifikan dengan pihak berelasi		
	31 Mar 2022	31 Mar 2021
Pendapatan usaha		
Entitas Induk:		
PT Humpuss	2,714,853	1,703,090
	<u>2,714,853</u>	<u>1,703,090</u>
Persentase antara total pendapatan usaha dari pihak berelasi dengan total pendapatan usaha konsolidasian	<u>10.55%</u>	<u>9.52%</u>
▪ Saldo dengan pihak berelasi	31 Mar 2022	31 Des 2021
Piutang usaha		
Entitas induk:		
PT Humpuss	2,470,898	1,110,368
	<u>2,470,898</u>	<u>1,110,368</u>
Sebagai persentase terhadap total asset konsolidasian	<u>1.08%</u>	<u>0.50%</u>
▪ Piutang kepada pihak berelasi	31 Mar 2022	31 Des 2021
Entitas asosiasi:		
PT Jawa Satu Regas	2,523,843	1,707,947
	<u>2,523,843</u>	<u>1,707,947</u>
Sebagai persentase terhadap total asset konsolidasian	<u>1.10%</u>	<u>0.76%</u>
▪ Utang kepada pihak-pihak berelasi	31 Mar 2022	31 Des 2021
Entitas induk:		
PT Humpuss	1,460,306	554,991
Pihak berelasi lainnya:		
PT Humpuss Trading	390,944	383,600
	<u>1,460,306</u>	<u>938,591</u>
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>0.91%</u>	<u>0.59%</u>
▪ Pinjaman kepada pihak berelasi	31 Mar 2022	31 Des 2021
Entitas asosiasi:		
PT Jawa Satu Regas	9,722,000	14,998,890
	<u>9,722,000</u>	<u>14,998,890</u>
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>4.25%</u>	<u>6.71%</u>

Pinjaman kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dari PKR, anak perusahaan, kepada PT Jawa Satu Regas, perusahaan asosiasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 8% per tahun setelah itu. Pinjaman akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan mulai Mei 2022 dan akan jatuh tempo pada Oktober 2039. (Catatan 47e)

Pada 13 Desember 2021 (tanggal konversi), pinjaman yang dapat dikonversi diakui sebagai pinjaman kepada pihak berelasi sejumlah US\$9,722,000. Selisih pada pinjaman di tahun 2020 sejumlah US\$5,276,890 dicatat sebagai biaya investasi. (Catatan 13)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

Kompensasi manajemen kunci	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Mar 2021</u>
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek (Mar 2022 :Rp.1.261juta Mar 2021 :Rp.598 juta)	87,871	41,877
Imbalan kerja berbasis saham		
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek (Mar 2022: Rp.585 juta; Mar 2021: Rp.574 juta)	40,804	40,180
Imbalan kerja berbasis saham		
	<u>128,675</u>	<u>82,057</u>
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi	<u>4.63%</u>	<u>3.72%</u>

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	Mata uang asing	Setara dengan
31 Maret 2022		
Aset		
Kas dan setara kas	Rp(*) 248,803	17,339,358
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*) 31,237	2,176,946
Piutang usaha, neto:		
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 153,288	10,682,832
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*) 56,474	3,935,731
Total aset	<u>Rp(*) 489,802</u>	<u>34,134,867</u>
Liabilitas		
Utang usaha:		
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 132,818	9,256,223
	SG\$ 185,475	137,079
	JP¥ -	6,124
	EUR -	305
Utang lain-lain	Rp(*) 33,890	2,361,863
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*) 178,058	12,409,070
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*) 20,954	1,460,306
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp(*) 967	67,373
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*) 5,353	373,024
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*) 26,736	1,863,261
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*) 157,581	10,982,046
Total liabilitas	<u>Rp(*) 556,357</u>	<u>38,773,166</u>
	SG\$ 185,475	137,079
	JP¥ -	6,124
	EUR -	305
Aset neto	<u>Rp(*) (66,555)</u>	<u>(4,638,300)</u>
	SG\$ 185,475	137,079
	JP¥ -	6,124
	EUR -	305
		<u>(4,494,792)</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (LANJUTAN)

	Mata uang asing	Setara dengan
31 Desember 2021		
Aset		
Kas dan setara kas	Rp(*) 26,077	1,817,338
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*) 1,511	105,303
Piutang usaha, neto:		
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 68,187	4,752,035
- pihak berelasi	Rp(*) 42	2,927
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*) 82,408	5,743,114
Piutang jangka panjang lainnya	Rp(*) 5,905	411,527
Utang dari pihak berelasi lainnya	Rp(*) 365,486	25,471,165
Total aset	Rp(*) <u>549,616</u>	<u>38,303,409</u>
Liabilitas		
Utang usaha:		
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 116,204	8,098,398
	SG\$ 187,748	211,317
	JP¥ -	452
	EUR 5,668	11
Utang dividen	Rp(*) 111	7,736
Utang lain-lain	Rp(*) 35,317	2,461,285
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*) 150,470	10,486,438
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*) 41,334	2,880,617
Liabilitas imbalan		
kerja jangka pendek	Rp(*) 1,202	83,769
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*) 2,033	141,682
Liabilitas sewa	Rp(*) 339,268	23,644,001
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*) 27,010	1,882,360
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*) 164,756	11,482,046
Total liabilitas	Rp(*) <u>877,705</u>	<u>61,168,331</u>
	SG\$ 187,748	211,317
	JP¥ -	452
	EUR <u>5,668</u>	<u>11</u>
Aset neto	Rp(*) (328,089)	(22,864,922)
	SG\$ (187,748)	(211,317)
	JP¥ -	(452)
	EUR <u>(5,668)</u>	<u>(11)</u>
		<u>(23,076,702)</u>

* Dalam jutaan rupiah

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Maret 2022, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2022, aset neto di atas akan turun sekitar AS\$73.005

40. PENDAPATAN USAHA

	31 Mar 2022	31 Mar 2021
Pihak ketiga:		
PT Pertamina (Persero)	11,359,963	4,462,837
PT Nusantara Regas	1,495,260	1,495,260
PT Pelindo IV	2,091,173	1,515,572
PT Samudera Gemilang Bahari	-	522,000
PT Indonesia Power	2,700,000	2,809,799
PT PLN Gas & Geothermal	2,226,257	3,123,565
PT Wilmar Nabati	1,806,133	-
Lain-lain (kurang dari AS\$1.000.000)	1,345,705	2,253,452
	<u>23,024,490</u>	<u>16,182,485</u>
Pihak berelasi:		
PT Humpuss	2,714,853	1,703,090
Total pendapatan usaha	<u>25,739,344</u>	<u>17,885,575</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. PENDAPATAN USAHA (LANJUTAN)

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Mar 2021
Jasa sewa kapal:		
- Gas Alam Cair	7,798,012	3,317,171
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	3,223,651	3,348,557
- Bahan kimia	4,113,026	2,628,997
- Penunjang kegiatan lepas pantai	4,472,394	2,873,959
- Jasa Pengerukan	2,149,434	1,417,349
- Unit penyimpanan dan regasifikasi terapung	2,226,257	3,123,565
- Penunjang armada laut	365,710	500,643
	<u>24,348,483</u>	<u>17,210,241</u>
Jasa pengelolaan kapal	930,984	271,657
Jasa pengelolaan awak kapal	366,673	349,340
Pusat pelatihan awak kapal	93,204	54,337
Total pendapatan usaha	<u>25,739,344</u>	<u>17,885,575</u>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	Pendapatan		Persentase	
	31 Mar 2022	31 Mar 2021	31 Mar 2022	31 Mar 2021
PT Pertamina (Persero)	11,359,963	4,462,837	44%	25%
PT Indonesia Power	2,700,000	2,809,799	10%	16%
	<u>14,059,963</u>	<u>7,272,636</u>	<u>54.62%</u>	<u>40.66%</u>

41. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perseroan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

42. BEBAN POKOK USAHA

	31 Mar 2022	31 Mar 2021
Biaya penyusutan aset tetap	3,889,506	5,157,283
Biaya anak buah kapal	2,241,961	1,925,006
Biaya persediaan kapal	2,511,714	3,160,904
Biaya sewa kapal	2,953,990	2,635,224
Biaya penyusutan hak guna usaha	2,660,238	-
Biaya perbaikan dan perawatan	430,616	2,275,403
Biaya pelabuhan	594,127	367,260
Biaya asuransi kapal	364,364	364,544
Lainnya	1,341,845	277,063
Total beban pokok usaha	<u>16,988,361</u>	<u>16,162,687</u>

43. UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Mar 2022	31 Mar 2021
Beban tenaga kerja	1,188,275	1,112,213
Beban kantor	314,222	335,432
Jasa pengadaan staf	35,458	21,158
Jasa profesional	499,041	70,377
Perjalanan dinas	45,958	39,274
Biaya penyusutan	174,022	105,640
Biaya amortisasi	121,404	-
Beban kendaraan	21,546	21,287
Biaya penjualan	123,793	147,931
Lain-lain	256,563	354,294
	<u>2,780,282</u>	<u>2,207,606</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

44. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pendapatan operasi lainnya terdiri dari keuntungan dari penjualan aset tetap, klaim asuransi, jasa pelatihan dan pendapatan keagenan.

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Mar 2021</u>
Laba selisih kurs, neto	-	372,549
Lain-lain	101,153	203,567
	<u>101,153</u>	<u>576,116</u>

45. BEBAN OPERASI LAINNYA

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Mar 2021</u>
Pajak dan denda	374,350	3,831
Rugi penurunan nilai atas pengelolaan dana	454,869	-
Rugi selisih kurs, neto	91,320	-
Lain-lain	21,629	53,924
	<u>942,168</u>	<u>57,755</u>

46. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021, pendapatan keuangan terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

b. Biaya Keuangan

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Mar 2021</u>
Beban bunga liabilitas sewa	439,739	-
Beban bunga dari bank	264,482	809,478
	<u>704,221</u>	<u>809,478</u>

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perseroan telah mengadakan kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- Pada tanggal 7 Januari 2022, HSB, entitas anak, dan BP Berau Ltd. telah menandatangani Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) kapal milik HSB selama 365 hari sejak bulan Januari 2022 sebesar AS\$16.825.000, Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut (lanjutan):
- Berdasarkan Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik, kapal milik BIS disewakan kepada PT Pelindo Energi Logistik untuk pengangkutan LNG selama 7 tahun sampai dengan tanggal 31 Maret 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$1.434.319.
- Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat ("Perjanjian") antara HTK, entitas anak dengan PT Nusantara Regas, pihak ketiga, dimana PT Nusantara Regas setuju untuk menyewa 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers, 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives dan 1 kapal tambat dari HTK mulai dari tanggal penyerahan kapal selama 10 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. HTK telah menyerahkan 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives yaitu kapal Semar 81, 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers yaitu kapal Semar 82 dan Semar 83, dan 1 kapal tambat yaitu Raja Pandita kepada PT Nusantara Regas pada bulan Oktober 2012 dengan nilai sewa masing-masing sebesar AS\$4.600, AS\$5.757, AS\$5.757 dan AS\$500 per hari.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

Perseroan telah mengadakan kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai

- d. Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS\$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,08% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial dan 8,93% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham GTSI dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2022 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.
- e. Pada tanggal 23 November, 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS\$ 19.297.000 ke JSR dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 8% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Mei 2022 hingga jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039.

Pada 8 Maret 2019, MOL dan PKR sepakat untuk amendemen perjanjian mengubah pemberi pinjaman dari MOL menjadi Bamboo Mountain Power B.V ("Bambu") dan peminjam dari PKR ke PT GTS Internasional ("GTSI"). Pinjaman dari GTSI di konversi menjadi kontribusi modal saham kepada PKR sebesar
- f. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat antara HTC, entitas anak, dengan PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), pihak ketiga, dimana Pelindo IV setuju untuk menyewa 5 unit kapal tunda untuk di beberapa Cabang Pelindo IV dengan jangka waktu berkisar dari tanggal 29 Desember 2019 hingga 4 Juni
- g. Pada Bulan Februari 2020 SRGS, entitas anak, dan PT PLN Gas & Geothermal, telah menandatangani perjanjian sewa, operasi & pemeliharaan fasilitas penyimpanan dan regasifikasi terapung selama 15 tahun dari tanggal 19 September 2020.
- h. Pada tanggal 28 Februari 2020, SRGS, entitas anak, dan Zhejiang Huaxiang Shipping Co.Ltd. Telah menandatangani perjanjian sewa kapal Huaxiang 8 selama 2 tahun dari tanggal 27 Juni 2020 sampai dengan 31 Desember 2023
- i. Pada tanggal 24 Februari 2021, SRGS, entitas anak, dan PT Energy Trading Co.Ltd ("PPT") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana SRGS telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PPT sebesar AS\$711.809.
- j. Pada tanggal 7 Januari 2022, HSB, entitas anak, dan BP Berau Ltd. telah menandatangani Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) kapal milik HSB selama 365 hari dari bulan Januari 2022 sebesar AS\$16.825.000.

Perseroan menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 sebagai berikut:

- a. Gugatan Hukum di Pengadilan Singapura

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Likuidator Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") mengajukan gugatan di Pengadilan Tinggi Singapura terhadap Perseroan. Dalam laporan klaim yang diajukan, Likuidator mengklaim dan meminta pembayaran kembali dari Perseroan sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$72.608.916. Likuidator juga meminta pembayaran kembali dari PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$39.542.815 dan klaim terkait dengan transaksi restrukturisasi dan pembelian kapal berjumlah AS\$58.179.185. Jumlah klaim ini diambil dari laporan keuangan HST yang tidak diaudit pada tanggal 31 Desember 2009.

Berdasarkan hasil putusan yang terdaftar tanggal 5 Juli 2019, Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan semua klaim likuidator HST. Melalui keputusannya, Pengadilan Tinggi Singapura memerintahkan Perseroan dan HTK untuk membayar semua klaim dari likuidator HST sejumlah AS\$170 juta ditambah pre-judgment interest mulai dari 18 Agustus 2014 hingga 26 Juni 2019 pada tingkat 5,33% per tahun untuk Perseroan dan 0,5% untuk HTK, serta post-judgment interest sebesar 5,33% untuk Perseroan dan HTK. Perseroan dan HTK juga wajib membayar biaya pengadilan kepada HST masing-masing sebesar S\$200.000 dan S\$137.608.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

a. Gugatan Hukum di Pengadilan Singapura (lanjutan)

Perseroan tidak mengambil tindakan hukum lebih lanjut terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tersebut karena Perseroan berpendapat bahwa penyelesaian tuntutan dan tuntutan terhadap Perusahaan harus dilakukan sesuai dengan putusan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) tanggal 26 November 2012.

Pada bulan Maret 2020, dua pemegang saham HIT mengajukan gugatan terhadap Perseroan di PN Jakarta Selatan untuk memerintahkan Perseroan yang antara lain untuk tidak melaksanakan putusan Pengadilan Tinggi Singapura secara sukarela dan tunduk pada putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perseroan. Gugatan ini dimediasi dan kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian perdamaian yang pada intinya menyatakan setuju untuk tidak menerapkan putusan Pengadilan Tinggi Singapura dan tunduk kepada seluruh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perseroan. Pada tanggal 5 Mei 2020, PN Jakarta Selatan menerbitkan putusan untuk menghukum Perseroan dan penggugat untuk mematuhi dan melaksanakan

Sehubungan dengan keputusan-keputusan pengadilan ini, Perseroan telah memperoleh opini hukum dari Penasihat Hukum Perseroan yang intinya menyatakan bahwa berdasarkan prinsip kedaulatan wilayah dan kedaulatan yudisial yang dianut oleh Indonesia, putusan pengadilan asing tidak dapat diakui dan dilaksanakan di Indonesia tanpa kesepakatan atau perjanjian internasional yang mendasarinya. Indonesia tidak menjadi anggota atau meratifikasi Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgement. Sehingga keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tidak dapat dilaksanakan terhadap Perseroan karena keputusan tersebut tidak diakui di Indonesia. Selanjutnya, Perseroan juga diwajibkan untuk mematuhi putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan putusan PKPU.

b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas perseroan.

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap perseroan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753.057 berkaitan dengan proses docking kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan perseroan dalam keadaan PKPU, iii) penunjukan Hakim pengawas dan iv) penunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka segala pengurusan perseroan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditor perseroan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditor perseroan tanggal 29 Oktober 2012; iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak perseroan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditor perseroan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan perseroan pada tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditor perseroan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta segala akibat hukumnya kepada kreditor perseroan.

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditor dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Empire, Parbulk dan GO, yang dikuasakan melalui likuidator HST, dimana HST dinyatakan pailit atau likuidasi oleh Pengadilan Singapura, tidak bersedia turut serta dalam proses PKPU dan tidak bersedia mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas perseroan.(lanjutan)

Proses PKPU lanjutan)

Pada tanggal 14 November 2012, perseroan mengadakan RUPSLB terkait dengan adanya permohonan PKPU terhadap perseroan dan untuk membahas proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan sehubungan dengan proses PKPU tersebut. Berdasarkan RUPSLB, pemegang saham perseroan memutuskan antara lain yaitu menyetujui proposal rencana perdamaian sehubungan proses PKPU perseroan dan memberi wewenang Direksi perseroan untuk menyampaikannya kepada kreditur perseroan.

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pemungutan suara (voting) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditur separatis yang merupakan 100% dari kreditur separatis yang haknya diakui dan 49 kreditur konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditur konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditur separatis yang dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditur konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditur konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan perundang-undangan.

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (homologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (menghomologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan kepada krediturnya dan ii) menghukum perseroan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

- c. Permohonan Pemeriksaan Perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2013, Komite Audit perseroan mengajukan permohonan pemeriksaan perseroan (yang kemudian diubah dengan perubahan permohonan pemeriksaan perseroan tertanggal 9 September 2013) kepada PN Jaksel untuk melakukan pemeriksaan khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara perseroan dengan HST (intercompany loan) yang dilakukan oleh direksi perseroan pada periode tahun 2007-2008.

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim PN Jaksel menetapkan dan menyatakan bahwa perseroan dalam status terperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan perseroan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat:

W.E. Daniel
Mochamad Abadan
Markus Kumesan

Untuk melakukan pemeriksaan terhadap perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara perseroan dengan HST (inter-company loan). PN Jaksel menetapkan jangka waktu pemeriksaan paling lambat 90 hari sejak tanggal

Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit Perseroan telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perseroan dari PN Jaksel. Perseroan telah melaporkan hasil Pemeriksaan Perseroan kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS tanggal 23 Juli 2014.

Sebagai tindak lanjut atas hasil pemeriksaan Perseroan, pada tanggal 19 Desember 2016, Direktur Utama Perseroan bertindak untuk dan atas nama Perseroan telah menyampaikan kepada Bareskrim Mabes Polri Nomor TBL/1898/XII/2016/Bareskrim sehubungan dengan adanya tindak pidana Penggelapan atau Penipuan.

Pada 30 Agustus 2019, Bareskrim Mabes Polri mengeluarkan pemberitahuan tentang perkembangan investigasi kasus bahwa investigasi dihentikan karena kurangnya bukti.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

c. Permohonan Pemeriksaan Perseroan (lanjutan)

Manajemen Perseroan berkeyakinan penghentian proses di Bareskrim tidak akan segera menghentikan investigasi audit. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk melanjutkan investigasi audit sebagaimana diamanatkan oleh pemegang saham Perseroan.

d. Gugatan Lain-Lain terhadap perseroan

Sehubungan dengan dikeluarkannya penetapan PN Jaksel yang menetapkan dan menyatakan perseroan dalam status terperiksa, khususnya untuk transaksi pengadaan, sewa dan jual kapalkapal, likuidasi entitas anak perseroan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara perseroan dengan HST (inter-company loan), maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap perseroan di Pengadilan Niaga dengan tuntutan agar Pengadilan Niaga memerintahkan perseroan untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No.

Pada tanggal 27 November 2013, perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya; dan
2. Memerintahkan Tergugat (perseroan) untuk menunda pembayaran kewajibannya kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN. Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewisjde) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat, sehingga Perseroan belum melanjutkan proses penyelesaian utangnya ke HST.

e. Kasus Hukum dengan Parbulk II AS

Pada tanggal 11 Desember 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), entitas anak Humpuss Sea Transportation ("HST"), menandatangani perjanjian Bareboat Charter ("BBC"), Perjanjian Sewa Kapal Kosong, dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa AS\$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan melalui Letter of Undertaking tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan Letter of Undertaking yang diterbitkan Perseroan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 11 Mei 2011, PN Jaksel mengeluarkan keputusan No.1485/Pdt.G/2009/ PN.Jkt.Sel, antara lain: (i) menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, (ii) memutuskan bahwa penerbitan surat adalah perbuatan melawan hukum dan (iii) Letters of Undertaking tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya Letters of Undertaking mengikat kepada Komisaris dan Direksi 2007. Komisaris dan Direksi 2007 mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi") atas keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 17 September 2013, Pengadilan Tinggi telah memustuskan perkara banding dengan amar putusan, antara lain: (i) menerima permohonan banding dari Komisaris dan Direksi 2007, (ii) Menguatkan keputusan PN Jaksel tanggal 11 Mei 2011 No. 1485/pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Salah satu Tergugat mengajukan Kasasi pada tanggal 17 Februari 2014 ke Makamah Agung dan Perseroan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 2 Maret 2015.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

e. Kasus Hukum dengan Parbulk II AS (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2016, Makamah Agung telah memutuskan perkara kasasi dengan amar keputusan, antara lain: Mengadili (i) menerima permohonan kasasi dari tergugat (ii) membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Mei 2011, (iii) menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan

Atas putusan kasasi tersebut, Perseroan akan menempuh upaya hukum luar biasa yaitu Peninjauan Kembali atas putusan kasasi Makamah Agung tanggal 14 Desember 2016.

f. Kasus Hukum dengan Golden Ocean

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani Time Charter ("TC"), Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu, dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML.

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke Pengadilan Inggris. GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan Perseroan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan point of claim kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam point of claim bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik dalam kontrak sewa kapal adalah Perseroan. Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan mengajukan point of defense atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam point of defense, Perseroan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan Perseroan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan Perseroan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 48b).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada tindakan GO untuk mengeksekusi keputusan Arbitrase Inggris terhadap Perseroan di Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan :

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, dana yang dibatasi penggunaannya, utang jaminan, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut
- Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala
- Nilai wajar surat berharga dihitung menggunakan nilai kuotasi pasar terkini.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN)

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar

49. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh perseroan nya sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum perseroan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas perseroan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas perseroan terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas actual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

49. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dibuat berdasarkan asumsi kelangsungan usaha perseroan. Seperti terlihat di laporan keuangan konsolidasian, liabilitas lancar perseroan melebihi aset lancarnya sebesar AS\$6.787.609 pada tanggal 31 Maret 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut. Manajemen telah menetapkan rencana keuangan perseroan untuk tahun depan. Manajemen percaya bahwa perseroan memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya tepat waktu.

Ditengah kondisi makroekonomi yang menantang. Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan kinerja pada tahun 2020. Perseroan telah memulai jasa storage (FSRU - Floating Storage Regasification Unit) yang akan diberikan selama 15 tahun kedepan untuk proyek amurang dan 25 tahun kedepan untuk proyek Java one. Perseroan juga mampu memaksimalkan penggunaan kapal dan mempertahankan laba bersih yang positif untuk tahun berjalan.

Persroan juga melakukan evaluasi atas kemungkinan pembiayaan kembali untuk saldo kewajiban saat ini dengan instrumen keuangan yang lebih efisien agar bisa mencapai biaya pendaan yang lebih optimal.

Berdasarkan fakta dan rencana-rencana yang diungkapkan di atas. Manajemen berkeyakinan bahwa perseroan akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha.

50. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amademen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis Rujukan ke Kerangka konseptual.
- Perbaikan tahunan 2020 - PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan"
- Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 73: "Sewa"
- Amademen PSAK No 57: Provisi, Liabilitas kkontijensi, dan aset kontijensi tentang kontrak merugi - biaya memenuhi kontrak

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan"
- Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal"

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

51. PANDEMI COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.